



Original Article

Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pembimbing Akademik dan Dampaknya pada Kelulusan Tepat Waktu

Riyanti^{1✉}, Arif Ismunandar², Rukmana Fachrul Islam³, Nurdiana⁴, Ninik Munfarikha⁵

Universitas Amir Hamzah¹, STIS Darusy Syafa'ah Lampung Tengah², Universitas Musamus³, UIN Suska Riau⁴, Universitas Musamus⁵

Correspondence Author: riyantihassim@gmail.com ✉

Abstract:

Kelulusan tepat waktu merupakan salah satu indikator penting keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kelulusan tepat waktu adalah kualitas pembimbing akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik terhadap kelulusan tepat waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa pada perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik probability sampling sebanyak 150 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pembimbing akademik yang dirasakan mahasiswa, maka semakin besar peluang mahasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi yang ditetapkan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas pembimbingan akademik perlu menjadi perhatian strategis perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Keywords: Persepsi Mahasiswa, Kualitas Pembimbing Akademik, Kelulusan Tepat Waktu

Pendahuluan

Kelulusan tepat waktu merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan menjadi tolok ukur kinerja institusi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas (Rahmawati, 2014). Tingkat kelulusan tepat

Submitted	: 14 August 2026
Revised	: 6 September 2026
Acceptance	: 22 October 2026
Publish Online	: 30 October 2025

waktu tidak hanya berpengaruh pada reputasi perguruan tinggi, tetapi juga berdampak pada efisiensi pembiayaan pendidikan, daya saing lulusan di dunia kerja, serta akreditasi program studi. Namun, pada praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami keterlambatan kelulusan akibat berbagai faktor akademik maupun nonakademik (Permana, 2020).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kelulusan tepat waktu adalah peran pembimbing akademik. Pembimbing akademik memiliki tanggung jawab strategis dalam membantu mahasiswa merencanakan studi, memantau perkembangan akademik, memberikan arahan pengambilan mata kuliah, serta memberikan solusi atas permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa. Kualitas pembimbingan akademik yang baik diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan studi, serta pengambilan keputusan akademik yang tepat oleh mahasiswa (Latif et al., 2017).

Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik menjadi aspek yang krusial. Persepsi mahasiswa mencerminkan sejauh mana pembimbing akademik dinilai kompeten, responsif, komunikatif, dan peduli terhadap perkembangan studi mahasiswa. Persepsi yang positif terhadap pembimbing akademik dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berkonsultasi, terbuka dalam menyampaikan permasalahan akademik, serta lebih terarah dalam menyelesaikan studi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap kualitas pembimbingan akademik dapat menyebabkan minimnya interaksi, kurangnya bimbingan yang efektif, serta meningkatnya risiko keterlambatan studi.

Meskipun peran pembimbing akademik telah banyak dibahas dalam literatur pendidikan tinggi, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik dan kelulusan tepat waktu masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada faktor internal mahasiswa seperti motivasi, kemampuan akademik, dan manajemen waktu, sementara aspek perseptual terhadap layanan pembimbingan akademik belum banyak dieksplorasi secara empiris (Eliza et al., 2024).

Meskipun penelitian mengenai kelulusan tepat waktu telah banyak dilakukan, sebagian besar studi sebelumnya lebih menekankan pada faktor internal mahasiswa, seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, manajemen waktu, dan faktor sosial-ekonomi (Kristianingsih, 2015). Sementara itu, peran pembimbing akademik umumnya dikaji dari sisi administratif atau kebijakan institusi, bukan dari perspektif persepsi mahasiswa sebagai penerima layanan akademik.

Selain itu, penelitian terdahulu cenderung mengukur kualitas pembimbing akademik secara normatif berdasarkan standar institusi, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan outcome akademik yang spesifik, khususnya kelulusan tepat waktu. Padahal, persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpotensi memengaruhi intensitas bimbingan, kepatuhan terhadap rencana studi, serta kecepatan penyelesaian studi (Kurniawati et al., 2017).

Di sisi lain, kajian empiris yang secara langsung menguji hubungan kausal antara persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik dan kelulusan tepat waktu masih relatif terbatas, terutama dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) terkait pentingnya pendekatan perseptual dalam mengevaluasi efektivitas pembimbingan akademik terhadap keberhasilan studi mahasiswa (Kumalasari, 2020).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan persepsi mahasiswa sebagai

variabel utama dalam menilai kualitas pembimbing akademik dan mengaitkannya secara langsung dengan kelulusan tepat waktu sebagai indikator kinerja akademik (Partawibawa et al., 2014). Penelitian ini tidak hanya melihat pembimbingan akademik sebagai fungsi administratif, tetapi sebagai layanan akademik yang kualitasnya ditentukan oleh pengalaman dan penilaian mahasiswa (Putera & Shofiah, 2023).

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menghadirkan bukti empiris bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap kelulusan tepat waktu, yang selama ini belum banyak dieksplorasi secara kuantitatif (Dachlan et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian manajemen pendidikan tinggi dengan menempatkan persepsi mahasiswa sebagai faktor strategis dalam peningkatan efektivitas sistem pembimbingan akademik.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen akademik serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sistem pembimbingan akademik sebagai upaya mendorong peningkatan tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Metode

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode **explanatory research**, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik terhadap kelulusan tepat waktu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hipotesis berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur. Penelitian ini bersifat cross-sectional, yaitu pengambilan data dilakukan pada satu waktu tertentu.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Independen (X): Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pembimbing Akademik
2. Variabel Dependen (Y): Kelulusan Tepat Waktu

Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pembimbing Akademik diartikan sebagai penilaian mahasiswa terhadap kompetensi, ketersediaan waktu, kemampuan komunikasi, kepedulian, dan konsistensi pembimbing akademik dalam memberikan bimbingan akademik.
2. Kelulusan Tepat Waktu diartikan sebagai kemampuan mahasiswa menyelesaikan

studi sesuai dengan masa studi normal yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pada program studi/fakultas tertentu di perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5% yakni diperoleh sebanyak 150 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Kuesioner, menggunakan skala Likert 1–5 (sangat tidak setuju sampai sangat setuju) untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik.
2. Data sekunder, berupa data kelulusan tepat waktu yang diperoleh dari bagian akademik perguruan tinggi atau dokumen resmi institusi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kualitas pembimbing akademik, meliputi:

1. Kompetensi akademik pembimbing
2. Ketersediaan dan aksesibilitas pembimbing
3. Kemampuan komunikasi
4. Kepedulian dan dukungan akademik
5. Konsistensi dan kejelasan arahan

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan:

1. Analisis Asumsi Klasik
2. Analisis regresi linear sederhana, untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik terhadap kelulusan tepat waktu.
3. Uji t, untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Koefisien determinasi (R^2), untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolomogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.54310701
Most Extreme Differences	Absolute		.163
	Positive		.052
	Negative		-.144
Kolmogorov-Smirnov Z			1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)			.324
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat *nilai Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,062 dan nilai signifikan 0,324 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi Mahasiswa	.325	3.278

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.454	.536	.421	4.613	.007
Persepsi Mahasiswa	.342	.125	.230	2.214	.335
a. Dependent Variable: res2					

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa (X) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Persepsi Mahasiswa.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linier variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji t (*uji t*)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* (df) = nk. Berdasarkan kriteria berikut.

- a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel .
 - 1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 2) Apabila nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak .
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
 - 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.654	0.452		.327	.679
Persepsi Mahasiswa	.273	.238	.236	2.870	0.00
a. Dependent Variable:					

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2025

Tabel 4 menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan tepat waktu dengan nilai t-statistic sebesar 2.870 dan nilai sig sebesar $0.050 < 0,05$.

Pembahasan

Persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan tepat waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik, maka semakin tinggi peluang mahasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi yang telah ditetapkan.

Pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembimbing akademik memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Pembimbing akademik yang dinilai kompeten, komunikatif, mudah diakses, dan memiliki kepedulian terhadap perkembangan akademik mahasiswa mampu memberikan arahan yang tepat dalam perencanaan studi, pemilihan mata kuliah, serta penyelesaian permasalahan akademik. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk lebih terarah, disiplin, dan termotivasi dalam menyelesaikan studinya (Suyatini & Parta, 2015).

Selain itu, persepsi positif mahasiswa terhadap pembimbing akademik meningkatkan intensitas interaksi dan kepercayaan dalam proses bimbingan (Saputra et al., 2013). Mahasiswa yang merasa mendapatkan dukungan akademik yang memadai cenderung lebih proaktif dalam berkonsultasi dan lebih cepat dalam mengambil keputusan akademik, sehingga risiko keterlambatan kelulusan dapat diminimalkan (Mokodompit & Luneto, 2019). Temuan ini sejalan dengan teori persepsi dan layanan akademik yang menyatakan bahwa kualitas layanan pendidikan yang dirasakan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku dan capaian akademik (Ariyanto, 2025).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pembimbingan akademik sebagai salah satu strategi efektif bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amandus et al., 2018; Kayoi & Situmorang, 2024; Kelvin & Nyanasuryanadi, 2021; Lie et al., 2022; Novita & Tania, 2018; Wijayanti et al., 2023) yang menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan tepat waktu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembimbing akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelulusan tepat waktu. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap kompetensi, komunikasi, ketersediaan, dan kepedulian pembimbing akademik, maka semakin besar peluang mahasiswa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi yang ditetapkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembimbing akademik memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam perencanaan studi dan penyelesaian permasalahan akademik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembimbingan akademik perlu menjadi perhatian penting bagi perguruan tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Referensi

- Amandus, H., Mawarni, D., Effendy, C., & Hasanbasri, M. (2018). "Sulit Bertemu Dosen" Dan "Merasa Ti Dak Memperoleh Masukan": Persepsi Mahasiswa Tentang Sosok Pembimbing Skripsi "Diffi Cult To Meet Supervisor" And "Lack Of Feedbacks": Student's Percepti On Of Problems In Writi Ng Fi Nal Year Project In Under-Graduate. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(6), 248–253.
- Ariyanto. (2025). Evaluasi Efektivitas Pembimbingan Akademik Dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Mahasiswa Di Institut Nalanda. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(1), 26–34.
- Dachlan, R. F., Vashti, R. P., & Ibrahimovic, V. K. (2025). Peran Pembimbing Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov) Ke-11*, 11(2), 30–38.
- Eliza, F., Mudjiran, Neviyarni, Nirwana, H., Sardi, J., & Habibullah. (2024). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Bimbingan Dan Konseling Akademik Secara Daring Oleh Dosen Pembimbing Akademik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)*, 5(1), 199–205. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1970>
- Kayoi, J. F., & Situmorang, H. E. (2024). Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Preceptor Klinik Di Program Studi Ilmu Keperawatan Falkultas Kedokteran Universitas Cenderawasih Preception Of Ners Professional Students About The Role Of Clinical Preceptors In Nursing Science Study Programs Falcuty Of M. *Healthy Papua*, 7(April), 449–460.
- Kelvin, & Nyanasuryanadi, P. (2021). Peran Dosen Pembimbing Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 32(3), 167–186.
- Kristianingsih, Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Ilmu Keperawatan Tentang Manajemen Bimbingan Klinik. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 3(1), 1–5.
- Kumalasari, I. (2020). Analisis Persepsi Dan Ekspektasi Mahasiswa Pembimbing Akademik. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(2), 192–197.
- Kurniawati, T., Anita, F., Astuti, D. S., & Sari, D. S. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Peran Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Bahasa Inggris Ikip Pgri Pontianak 2016. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 305–319. <http://114.4.104.248/Index.Php/Edukasi/Article/View/362>
- Latif, H. A., Lisiswanti, R., & Susianti. (2017). Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Terhadap Peranan Dosen Pembimbing Akademik Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Medula*, 7(4), 147–156. [http://repository.lppm.unila.ac.id/8557/1/Medula Vol 7 No 4 Nov 2017 1.Pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/8557/1/Medula%20Vol%207%20No%204%20Nov%202017%201.Pdf)
- Lie, F., Bension, J. B., & Maelissa, M. M. (2022). Hubungan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Tenteng Peran Pembimbing Akademik Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. *Molucca Medica*, 15(1), 9–16.
- Mokodompit, F., & Luneto, B. (2019). Pengaruh Persepsi Dan Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 93–110.
- Novita, D., & Tania, S. (2018). Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Klinik Dengan Kinerja Mahasiswa Dalam Pendokumentasian

- Keperawatan. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (Jppni)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32419/jppni.v3i1.96>
- Partawibawa, A., Fathudin, S., & Widodo, A. (2014). Peran Pembimbing Akademik Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(1), 1–8.
- Permana, R. H. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Pembimbing Klinik. *Nurscope: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 6(2), 66. <https://doi.org/10.30659/nurscope.6.2.66-73>
- Putera, Z. F., & Shofiah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Umpan Balik Dosen Pembimbing Pada Penyusunan Laporan Skripsi Zulmy. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 1(2), 86–94.
- Rahmawati, V. (2014). Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Penasehat Akademik Tentang Tugas Penasehat Akademik Di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil*, 3(1), 38–49. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v3i1.9883>
- Saputra, N. A., Yusuf, A. M., & Syahniar, S. (2013). Kinerja Dosen Penasehat Akademik Dan Hubungannya Dengan Masalah Akademik Mahasiswa Dalam Perkuliahan Guru. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1(3), 28–35. <https://doi.org/10.29210/110900>
- Suyatini, & Parta. (2015). Analisis Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Pembimbing Akademik Dalam Bimbingan Dengan Kepuasan Mahasiswa Dalam Proses Bimbingan Di Prodi Diii Keperawatan Tangerang 2015. *Pandu : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(11), 240–249.
- Wijayanti, F. A., Hudzaifah, H. M., Yulizawati, & Lisa, U. F. (2023). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Bimbingan Akademik Di Program Studi Sarjana Kebidanan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 199–211. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2219>